

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Definisi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan pencatatan tentang informasi keuangan perusahaan pada satu rentang waktu, yang digunakan untuk menjelaskan kondisi atau performa perusahaan pada saat tertentu. Atau bisa juga diartikan dengan catatan informasi keuangan yang disusun rapi oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya. Laporan keuangan suatu perusahaan selalu dinantikan oleh banyak pihak yaitu pihak internal maupun eksternal seperti pemilik perusahaan, investor, pemegang saham dan lainnya. Laporan keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan usaha. Berikut adalah definisi laporan keuangan yang telah diungkap oleh beberapa ahli ekonomi.

Menurut (Harahap, 2013) Laporan keuangan menjelaskan bagaimana kondisi keuangan atas profit sebuah perusahaan pada satu rentang waktu tertentu. (Hery, 2012) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah proses analisa dari laporan akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk menjelaskan kondisi keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. (Fahmi, 2013) laporan keuangan adalah informasi yang menjelaskan kondisi ekonomi sebuah perusahaan secara mendalam dan dijadikan patokan bagaimana kinerja perusahaan ini pada satu rentang waktu.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang difungsikan sebagai alat untuk menjelaskan kondisi ekonomi atau keuangan sebuah perusahaan dan kinerja usaha pada satu rentang waktu tertentu kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Biayanya laporan keuangan berisi laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan perubahan modal.

### **2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan tercipta bertujuan untuk sarana pengujian dan penilaian terhadap hasil akuntansi yang menjelaskan penilaian terhadap

keuangan perusahaan. Dengan menggunakan hasil analisis ini, maka pihak internal dan eksternal perusahaan dapat mengambil suatu keputusan yang tepat.

Laporan keuangan juga dapat menilai performa perusahaan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Laporan keuangan digunakan sebagai salah satu untuk mencapai tujuan perusahaan. Laporan keuangan yang baik sebagai bukti tanggung jawab manajemen perusahaan kepada pemegang saham perusahaan dan dapat menciptakan kondisi keuangan perusahaan yang baik agar perusahaan tetap dapat berjalan produktif. Keuangan perusahaan yang baik dapat meningkatkan motivasi kerja dan kesejahteraan seluruh karyawan perusahaan karena adanya gaji yang harus dibayarkan tepat waktu.

Tujuan laporan keuangan yaitu membagikan informasi atas kondisi keuangan, performa karyawan, melalui laporan laba rugi, neraca dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pembaca atau pengguna akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009). (Fahmi, 2011) tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan data keuangan yang terdiri dari perubahan dari aspek-aspek keuangan yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk menilai performa perusahaan secara lebih detail. Pihak pihak ini terdiri dari pihak internal maupun eksternal perusahaan sehingga mereka dapat memprediksikan, menilai, membandingkan posisi keuangan perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2002) laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi yang penting yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan, kinerja direksi serta seluruh karyawan perusahaan serta grafik pertumbuhan yang terjadi pada perusahaan lebih cenderung naik atau turun dan hal ini bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.
2. Laporan keuangan dirancang dengan tujuan memenuhi fungsinya untuk konsumsi publik dan internal. Laporan keuangan tidak menyediakan informasi secara berlebihan yang dapat merugikan

keterbukaan privasi perusahaan. Informasi yang diberikan untuk pihak pemakai laporan keuangan secukupnya untuk pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menjelaskan pengaruh keuangan yang terjadi pada masa masa tertentu.

3. Laporan keuangan juga menjelaskan apa yang telah dicapai oleh manajemen dan bagaimana menerapkan tanggung jawab perusahaan dalam menyelesaikan berbagai masalah dari segi sumber daya maupun social yang telah dipercayakan dari pemilik utama perusahaan kepadanya.

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang yang dapat digunakan sebagai patokan tentang kondisi ekonomi perusahaan dan kewajiban bisnis untuk mengevaluasi pendapatan dan kerugian yang dialami perusahaan. Laporan ini juga memberikan informasi yang jujur tentang adanya perubahan pendapatan perusahaan dari waktu ke waktu yang ditujukan untuk menjelaskan struktur perusahaan yang baik dapat memberikan keuntungan agar dapat menjadi satu harapan kepada investor. Hal ini juga menunjukkan kemampuan bisnis perusahaan dalam membayar kewajiban bank yang berat, dengan kemampuan manajemen yang baik maka perusahaan berani dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mengubah takdir perusahaan menjadi lebih baik karena takdir perusahaan datang dari tuhan namun harus diubah oleh manusia yaitu manajemen perusahaan dan setiap keputusan yang diambil dapat memberikan dampak perusahaan keatas maupun kebawah. Semua informasi ini disajikan dengan harapan keyakinan investor terhadap perusahaan menjadi bulat untuk investasi pada perusahaan ini. Tidak hanya itu, karyawan juga menjadi lebih percaya diri bahwa mereka pada posisi yang kuat saat berdiri diperusahaan yang hebat dan menjadi bentuk kekuatan perusahaan dimata umum.

### **2.3 Karakteristik Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab manajemen perusahaan kepada perusahaan. Laporan keuangan sebagai informasi keuangan suatu perusahaan yang melukiskan kinerja perusahaan.

Laporan keuangan tercipta sebagai penyedia informasi guna untuk mengambil keputusan usaha yang tepat sesuai keadaan ekonomi perusahaan terkini. Bukan hanya manusia yang diciptakan dengan karakter, namun laporan keuangan juga memiliki karakternya sehingga layak untuk disebut laporan. Laporan keuangan harus dibuat secara transparan kepada semua pembacanya. Secara umum laporan keuangan dimiliki oleh perusahaan, namun beberapa perusahaan tergolong mikro jarang memilikinya. Adapun karakteristik laporan keuangan sebagai berikut:

### **2.3.1 Relevan**

Laporan keuangan harus berguna bagi pembacanya untuk medeskripsikan kondisi keuangan secara aktual agar pembaca memahami peristiwa masa lalu apa yang terjadi pada perusahaan sehingga pembaca dapat memperkirakan apa yang akan terjadi pada perusahaan dimasa depan. Laporan keuangan yang baik adalah yang peningkatannya naik secara bertahap dan tidak terjadi fluktuasi besar yang membuat perusahaan menjadi tidak stabil.

### **2.3.2 Andal**

Informasi dalam laporan keuangan dapat dipercaya, kembali lagi pada karakter perusahaan yang transparan dimana perusahaan harus menyajikan laporan keuangan secara transparan dengan adanya pedoman yang berlaku. Laporan keuangan harus bebas dari modifikasi akuntansi yang dapat membuat kesalahan material, menyajikan informasi secara jujur dan dapat dibuktikan. Informasi relevan belum tentu dapat diandalkan maka dapat dipahami bahwa laporan keuangan berkarakter andal.

### **2.3.3 Dapat Dipahami**

Laporan keuangan juga harus memiliki karakter kualitatif yakni berkualitas. Adapun pemahaman yang dimaksud adalah penggunaan secara bebas atau umum. Tidak hanya oleh pihak internal perusahaan, tetapi pihak eksternal juga

ingin memahaminya. Informasi dalam laporan keuangan berkarakter dapat dipahami apabila isi dan informasi lengkap dan jelas sehingga pembaca tidak kesulitan untuk memahami laporan. Untuk mempermudah pembaca mengerti laporan keuangan harus diciptakan dengan adanya pedoman dan standar yang berlaku.

#### **2.3.4 Dapat Dibandingkan**

Laporan keuangan harus diciptakan agar dapat dibandingkan dengan perusahaan lain. Karakter dapat dibandingkan maka membuat laporan keuangan menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam berkompetisi didunia bisnis sehingga munculnya straktifikasi antar perusahaan dimana berdampak secara internal yaitu menyemangati dan memberikan tantangan kepada manajemen untuk bersaing secara bersih. Sedangkan pihak eksternal dapat berguna untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat dengan cara membandingkan laporan keuangan beberapa perusahaan dengan bidang yang menarik dalam satu periode tertentu secara bersamaan.

### **2.4 Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Dalam sebuah perusahaan ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi sebuah usaha. Manusia dengan beragam ilmu matematis yang dikembangkan dari dulu telah berhasil menciptakan cara agar keberhasilan usaha dapat diukur dan diukur dalam tulisan yang dianalisa, berikut adalah jenis jenis laporan keuangan yang penulis akan ciptakan untuk perusahaan CV. Seven Auto:

#### **2.4.1 Laporan Neraca**

Laporan Neraca adalah laporan yang diukur atas aset lancar, aset tetap, hutang usaha, hutang jangka pendek dan jangka panjang, dan modal usaha. Neraca merupakan laporan keuangan yang menjelaskan laba tahun yang diakumulasikan dengan modal awal

usaha sehingga tercipta informasi modal akhir usaha. Neraca dapat memberi informasi tentang sumber daya yang dimiliki perusahaan dan sumber pembelanjaan untuk memperolehnya. Laporan ini berisi posisi keuangan akhir usaha pada akhir bulan yang diinginkan. Laporan keuangan ini dapat diteliti secara proyeksi maupun proforma.

#### **2.4.2 Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi tentang total penjualan usaha, beban usaha, laba usaha, kewajiban usaha, dan pendapatan bersih usaha setelah dipotong pajak usaha yang diukur pada satu periode tertentu. Laporan laba rugi disajikan dengan maksud menjelaskan performa keuangan perusahaan selama periode tertentu agar perusahaan dapat mengoreksi kesalahan dalam periode ini dan mengarahkan perusahaan menjadi lebih baik.

#### **2.4.3 Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal adalah kenaikan atau penurunan modal usaha yang dibentuk dalam sebuah laporan singkat yang berisikan modal awal perusahaan pada periode tertentu, laba bersih usaha, dividen, penarikan modal oleh pemilik. Laporan perubahan modal menjelaskan perubahan modal suatu perusahaan akibat dari segala kegiatan ekonomi operasional perusahaan yang terjadi dalam satu periode waktu. Laporan ini disusun untuk menerangkan kondisi modal yang sebenarnya dan juga mengetahui dana yang dihasilkan dari proses usaha berlangsung.

#### **2.4.4 Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan laporan yang memberitahukan informasi perputaran dana kas berdasarkan aktivitas usaha yaitu aktivitas investasi, aktivitas operasional, aktifitas pendanaan dan posisi kas pada akhir periode. Arus kas dari aktivitas operasional merupakan arus kas yang berhubungan dengan pembelian persediaan barang, pembayaran biaya dan beban, dan pembayaran pajak usaha.

Arus kas dari aktivitas investasi berhubungan dengan pembelian peralatan, biaya operasional dan akuisisi perusahaan lain ketika kas sedang berlebihan. Arus kas pendanaan berhubungan dengan penambahan modal usaha, pengembalian utang usaha. pada akhir periode akan dijelaskan kenaikan kas dan total akhir kas perusahaan.

#### **2.4.5 Laporan Utang Dan Piutang**

Laporan Utang Dan Piutang adalah laporan yang mencatat jumlah pengeluaran secara kredit (Utang) dan penerimaan yang tertunda (Piutang) yang terjadi selama operasional perusahaan.

